

KELAS

4

Tema 4

Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 2. Pekerjaan di Sekitarku

Pembelajaran ke-4

DISUSUN OLEH : NANA WULANDARI

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

PPKn

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan

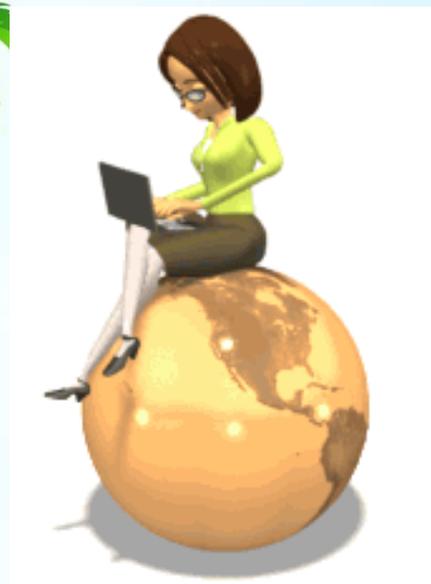
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

TUJUAN

1. Menyebutkan informasi penting dari teks yang dibaca dengan tepat.
2. Mengemukakan pendapat pribadi tentang karakter tokoh dan pesan yang disampaikan dari teks yang dibaca secara mandiri.
3. Menganalisis sikap tokoh dari bacaan yang dapat diteladani dengan teliti.
4. Mengaitkan sikap tokoh yang sesuai dengan sila kedua Pancasila dengan tepat.
5. Mengemukakan ide kesepakatan kelas untuk pengamalan sila kedua Pancasila dengan percaya diri.





Materi Pembelajaran

Menyimpulkan Isi Teks

Pelaksanaan Sila Kedua Pancasila



Menyimpulkan Isi Teks

Kesimpulan adalah pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi: fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan suatu objek.

Kriteria/syarat dalam penulisan kesimpulan

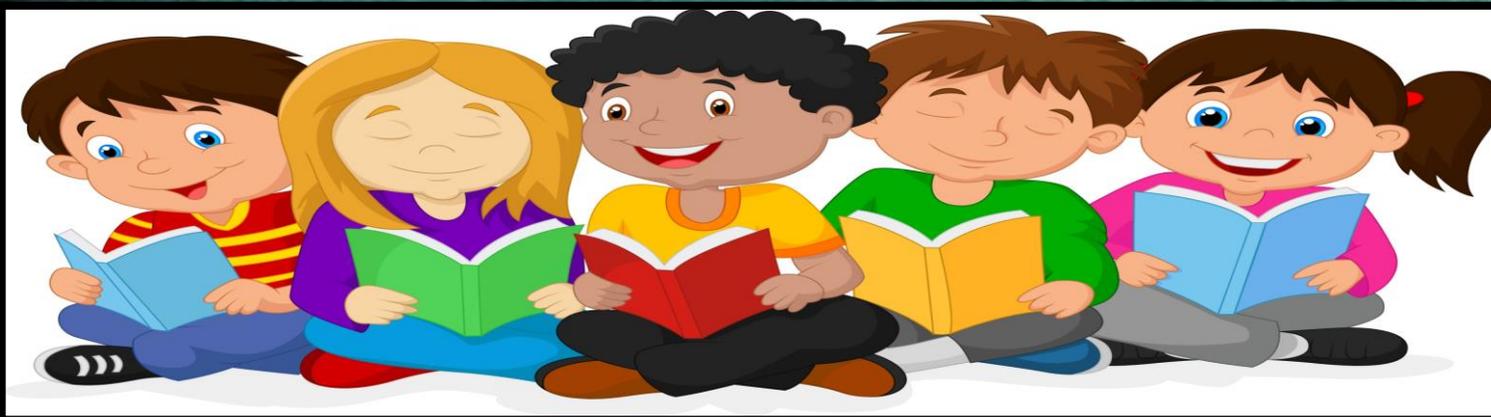
1. Kesimpulan berupa hasil analisis dari teks yang sudah dibaca
2. Kesimpulan menggambarkan isi dari teks
3. Kesimpulan berisi hal-hal yang ada di teks

Langkah menyimpulkan isi teks/bacaan:

Membaca
teks

Menentukan
kalimat
utama

Membuat
kesimpulan



Contoh

Di bidang politik, bangsa kita belum terlalu mendapat perhatian dalam peran perancangan politik dunia. Bahkan di dalam negeri pun masih terjadi pertikaian kepentingan politik, belum tercipta stabilitas yang mantap. Dalam bidang ilmu pengetahuan pun kita masih mengadaptasinya dari "Barat". Sementara itu, di bidang teknologi kita menjadi pengguna hasil rekayasa teknologi industri negara-negara maju. Lalu, apa yang dapat masuk ke "Pasar Bebas" dunia internasional? Sebetulnya ada potensi yang dimiliki sebagai alternatif dalam mengisi perdagangan bebas, yaitu bahasa Indonesia.



→ **Kesimpulannya**

↓
Alternatif Indonesia bisa masuk pasar bebas adalah melalui bahasa Indonesia.

Pelaksanaan Sila Kedua Pancasila

Simbol Sila Kedua
Pancasila



Bunyi Sila Kedua
Pancasila

Kemanusiaan yang
adil dan beradab

Makna dari sila kedua ini adalah kita sebagai bangsa Indonesia harus saling menghargai satu sama lain. Manusia yang adil dan beradab maksudnya adalah kita sebagai manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki derajat paling tinggi dan harus bersikap adil dengan sesama tanpa membedakan.

Pelaksanaan Sila Kedua Pancasila





TUGAS

TUGAS 1

1. Bacalah teks yang berjudul "Suster Ani"

2. Carilah informasi penting yang ada pada teks!

3. Analisislah karakter tokoh yang ada pada teks!

4. Analisislah pesan yang ada pada teks!



Suster Ani

Hari ini hari Kamis, Liliana tidak masuk sekolah karena sakit. Badan Liliana demam dan menggigil. Ibu membawa Liliana ke puskesmas. Di puskesmas, Liliana diukur tekana darahnya oleh Suster Ani. Suster Ani mengukur tekanan darah Liliana dengan ramah dan selalu tersenyun.

Setelah itu, Bu Dokter memeriksa Liliana dengan teliti. Rupanya Liliana terkena tifus. Liliana harus dirawat inap di puskesmas. Liliana takut dirawat inap. Namun atas bujukan ibu dan Suster Ani, Liliana akhirnya bersedia.

Liliana dirawat selama tiga hari. Selama rawat inap, Bu Dokter dan Suster Ani merawat Liliana dengan baik. Setelah dinyatakan sembuh, Liliana pulang ke rumah. Sebelum pulang, Liliana mengucapkan terima kasih kepada Bu Dokter. Liliana juga mengucapkan terima kasih kepada Suster Ani.

Liliana : “Terima kasih ya Sus, telah merawat saya selama di puskesmas.”

Suster Ani : “Sama-sama Lili. Jangan lupa jaga kesehatan dan jangan jajan sembarangan ya!”

Liliana : “Mengapa tidak boleh jajan sembarangan, Sus?”

Suster Ani : “Karena makanan yang tidak sehat dapat menyebabkan penyakit. Contohnya sakit tifus. Sakit tifus berasal dari bakteri. Bakteri tersebut berasal dari makanan dan minuman yang kotor.”

Liliana : “Oh iya, kemarin sebelum sakit saya beli es sirop di pinggir jalan. Apakah itu dapat menjadi penyebab sakit tifus, Sus?”

Suster Ani : “Itu dapat menjadi penyebabnya. Es sirop yang kamu minum belum tentu bersih. Air yang digunakan dapat berasal dari air kotor dan tercemar. Seharusnya, air sebagai sumber daya alam harus kita

lesterikan dan jaga kebersihannya. Karena seluruh makhluk hidup butuh air. Coba Liliana perhatikan sungai-sungai di dekat rumah! Apakah ada sungai yang bersih?”

Liliana : “Tidak, Sus. Semua sungai yang ada di dekat rumah saya semuanya kotor.”

Suster Ani : “Itu karena banyak yang membuang sampah sembarangan di sungai. Jadi, selain tidak jajan sembarangan, Liliana juga harus menjaga kebersihan. Seperti tidak boleh membuang sampah di sungai, ya!”

Liliana : “Baik, Sus. Saya pulang dulu ya, Sus. Terima kasih banyak.”

Suster Ani : “Sama-sama, Lili. Hati-hati di jalan.”

← BACK

TUGAS 2

1. Bacalah teks yang berjudul "Mengenal dr. Sutomo, Seorang Dokter yang Baik Hati"

2. Analisislah sikap dr Sutomo yang dapat diteladani!

3. Berdasarkan jawaban no.2, analisislah sikap yang sesuai dengan sila kedua Pancasila!



Mengenal dr. Sutomo, Seorang Dokter Hebat yang Baik Hati

Budi Utomo

Dokter Sutomo yang bernama asli Subroto ini lahir di desa Ngepeh, Jawa Timur, 30 Juli 1888. Ketika belajar di STOVIA (sekolah dokter), ia bersama rekan-rekannya mendirikan Budi Utomo (BU) pada tanggal 20 Mei 1908. Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi pelopor kebangkitan nasional. Tujuan organisasi ini adalah untuk memajukan kehidupan bangsa Indonesia. Sutomo sendiri diangkat sebagai ketuanya.

Seorang Dokter yang Hebat dan Tulus

Setelah lulus dari STOVIA tahun 1911, Soetomo bertugas sebagai dokter di Semarang, lalu pindah ke Tuban, pindah lagi ke Lubuk Pakam (Sumatera Timur), dan akhirnya ke Malang. Ia dokter yang hebat, bahkan saat bertugas di Malang, ia membasmi wabah pes yang melanda daerah Magetan. Sebagai seorang dokter, ia tidak menetapkan tarif, bahkan ada kalanya pasien dibebaskan dari pembayaran. Kedekatannya dengan rakyat membuatnya benar-benar memahami kondisi rakyat Indonesia pada masa itu.

Melanjutkan Pendidikan di Belanda

Pada tahun 1919, dr. Sutomo memperoleh kesempatan belajar di negeri Belanda. Saat kembali ke Indonesia, ia mendirikan *Indonesische Studie Club (ISC)* pada tahun 1924. Ia juga masih berupaya mengembangkan Budi Utomo agar menjadi organisasi yang majudan dapat bergerak di bidang politik.

Seorang Wartawan

Selain menjadi dokter yang hebat dan terjun di dunia politik, ternyata dr. Sutomo juga aktif di dunia jurnalistik. Beliau bahkan memimpin beberapa buah surat kabar. Sutomo meninggal dunia pada usia 50 tahun. Ia meninggal dunia di Surabaya pada tanggal 30 Mei 1938. Namun, jasanya tetap dikenang hingga sekarang, bahkan kelahiran Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.



BACK

TUGAS 3

Diskusilah bersama teman-teman satu kelas untuk membuat kesepakatan peraturan kelas agar tercipta kelas yang nyaman dan damai!

TERIMA KASIH

Selamat mengerjakan tugas!

SEMANGAT!

